BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dan valuasi terhadap laporan keuangan BPD Jawa Barat, BPD Jawa Timur, dan BPD Banten tahun 2019-2021, penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan analisis rasio, BPD Jawa Timur menjadi bank dengan kinerja paling baik, diikuti BPD Jawa Barat dan BPD Banten. Dari enam rasio yang dianalisis selama tahun 2019-2021, nilai komposit BPD Jawa Timur sebesar 96,7%, BPD Jawa Barat sebesar 90%, dan BPD Banten sebesar 43,3%.
- 2) Berdasarkan analisis *forecasting* yang telah dilakukan, BPD Jawa Barat dan BPD Jawa Timur menunjukkan tren yang bagus, seperti laba dan *sales* yang terus meningkat setiap tahun sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan membagi dividen kepada para pemegang sahamnya. Di sisi lain, BPD Banten perlu memperbaiki kinerja perusahaannya karena selama tahun 2019-2021 perusahaan tak kunjung juga membukukan laba, bahkan tren penjualan bank tersebut juga terus menurun. Apabila hal tersebut terus berlanjut, maka secara tidak langsung akan merugikan negara karena pemegang saham

terbesarnya adalah Pemerintah Provinsi Banten dan kota/kabupaten di provinsi tersebut.

- 3) Berdasarkan valuasi yang telah dilakukan, dari dua metode yang digunakan menunjukkan ada perbedaan nilai. Valuasi menggunakan metode *discounted abnormal earning* memiliki nilai yang sedikit lebih tinggi dibanding menggunakan metode *discounted cash flow*. Valuasi metode *discounted cash flow* menghasilkan harga saham sebesar Rp481/lembar pada BPD Jawa Barat, Rp776/lembar pada BPD Jawa Timur, dan -Rp43/lembar pada BPD Banten. Sedangkan valuasi metode *discounted abnormal earning* menghasilkan harga saham sebesar Rp973/lembar pada BPD Jawa Barat, Rp1.258/lembar pada BPD Jawa Timur, dan -Rp20/lembar pada BPD Banten. Meskipun berbeda metode, namun kesimpulan akhir dari kedua metode valuasi adalah sama, yaitu harga saham BPD Jawa Barat *overvalued*, harga saham saham BPD Jawa Timur *undervalued*, dan harga saham BPD Banten *overvalued*.